

# IMPLEMENTASI ROAD SAFETY MENUJU ZERO ACCIDENT

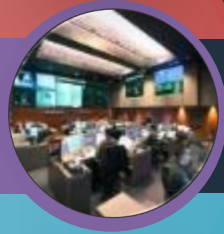
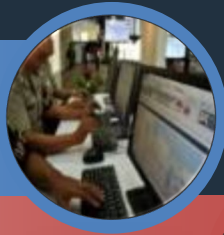


# DAFTAR ISI

1.	LALU LINTAS	3
2.	AMANAT UULLAJ NO. 22 TAHUN 2009	4
3.	AMANAT PBB (DECADE OF ACTION)	5
4.	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB POLRI MENANGANI LALU LINTAS	7
5.	E POLICING	8
6.	IT FOR ROAD SAFETY SEBAGAI IMPLEMENTASI E-POICING PADA FUNGSI LALU LINTAS	9
7.	INTELLIGENCE TRAFFIC ANALYSIS (INTAN)	44



# LALU LINTAS



## 01

### URAT NADI KEHIDUPAN

SUATU MASY DPT HIDUP TUMBUH & BERKEMBANG BILA ADA PRODUKTIVITAS. PRODUKTIVITAS DIHASILKAN DARI AKTIVITAS. AKTIVITAS-AKTIVITAS ITU MELALUI DAN DENGAN LALU LINTAS. MAKA LALU LINTAS HARUS AMAN, SELAMAT, TERTIB DAN LANCAR

## 02

### CERMIN BUDAYA BANGSA

MERUPAKAN REFLEKSI TINGKAT KEASADARAN DAN TANGGUNG JAWAB SERTA DISIPLIN MASYARAKAT SBG PENGGUNA JALAN AKAN KAMSELTIBCAR DLM BERLALU LINTAS

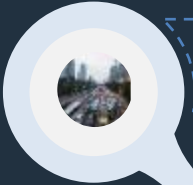
## 03

### CERMIN TINGKAT MODERNITAS

MENUNJUKKAN KEPEKAAN DAN KEPEDULIAN MEMBANGUN LALU LINTAS YG AMAN, SELAMAT, TERTIB, LANCAR SECARA PRIMA YG BERBASIS IT

- **AMANAT  
UNDANG-UNDANG**

- **LALU LINTAS DAN  
ANGKUTAN  
JALAN NO. 22  
TAHUN 2009**



- **MEWUJUDKAN & MEMELIHARA KAMSELTIBCAR  
LANTAS**

LALU LINTAS MERUPAKAN URAT NADI KEHIDUPAN. YG BERARTI BAHWA DLM SUATU MASY UTK MEMPERTAHANKAN HIDUPNYA & UTK DPT TUMBUH DAN BERKEMBANG DIPERLUKAN ADANYA PRODUKTIFITAS. UTK MENGHASILKAN PRODUKTIFITAS DIPERLUKAN ADANYA AKTIFITAS2. DALAM MASY YG MODERN AKTIFITAS2 TSB MELALUI JALAN SBG BENTUK AKTIFITAS BERLALU LINTAS.



- **MENINGKATKAN KUALITAS  
KESELAMATAN & MENURUNKAN  
TINGKAT FATALITAS KORBAN LAKA**  
MENYATAKAN BAHWA MANUSIA SBG ASET UTAMA BANGSA YG WAJIB DIJAGA/ DILINDUNGI KESELAMATANYA.



- **MEMBANGUN BUDAYA TERTIB  
BERLALU LINTAS**

KEGIATAN MENTRANSFORMASI NILAI2, PENGETAHUAN DSB UTK MENANAMKAN BAHWA KESELAMATAN DIMULAI DR DIRI SENDIRI DG PENUH KESADARAN UTK PATUH DAN TAAT KPD HUKUM



- **KAT YAN DI BIDANG LLLAJ**

MEWUJUDKAN PELAYANAN YG PRIMA. YG BERARTI PELAYANAN KPD PUBLIK DI BIDANG KAMSELTIBCARLANTAS DPT DIRASAKAN OLEH MASY SBG PELAYANAN YG CEPAT, TEPAT, AKURAT, TRANSPARAN, AKUNTABEL, INFORMATIF & MUDAH DIAKSES

# DECADE OF ACTION (AMANAT PBB)

RESOLUSI PBB (UNITED NATIONS, A/RES/64/255, GENEVA, 2010) DENGAN TUJUAN "...TO STABILIZE AND THEN REDUCE THE FORECAST LEVEL OF ROAD TRAFFIC FATALITIES AROUND THE WORLD BY INCREASING ACTIVITIES CONDUCTED AT THE NATIONAL, REGIONAL AND GLOBAL LEVELS", RESOLUSI INI DIKELUARKAN KARENA ADANYA PENELITIAN YANG DILAKUKAN OLEH WORLD HEALTH ORGANIZATION (WHO) TERKAIT DENGAN KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS DIMANA KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS MENJADI SALAH SATU PENYUMBANG TERBANYAK KEMATIAN. SEPERTI YANG TELAH DI RELEASE SAAT INI OLEH WHO BAHWA ANGKA KEMATIAN GLOBAL AKIBAT KECELAKAAN SAAT INI TERCATAT MENCAPAI ANGKA 1,24 JUTA PER TAHUN DAN INDIA MENDUDUKI PERINGKAT PERTAMA PENYUMBANG KEMATIAN AKIBAT KECELAKAAN. SEDANGKAN INDONESIA URUTAN KELIMA, NAMUN MENJADI URUTAN PERTAMA TERKAIT DENGAN PENINGKATAN ANGKA KECELAKAAN MENURUT DATA GLOBAL STATUS REPORT ON ROAD SAFETY YANG DIKELUARKAN WHO. BERDASARKAN HAL INI, PERSERIKATAN BANGSA BANGSA MENDEKLARASIKAN AKSI KESELAMATAN YANG DIKENAL DENGAN "DECLARATION OF ACTION". TERDAPAT 5 (LIMA) PILAR PADA DEKLARASI YANG DICANANGKAN YAITU: MANAJEMEN KESELAMATAN, KENDARAAN YANG BERKESELAMATAN; PERILAKU PENGGUNA JALAN YANG BERKESELAMATAN, JALAN YANG BERKESELAMATAN DAN SEBELUM DAN SESUDAH KECELAKAAN. KE LIMA PILAR TERSEBUT DAPAT DIKAITKAN UNTUK MEWUJUDKAN DAN MEMELIHARA KAMSELTIBCARLANTAS, MENINGKATKAN KUALITAS KESELAMATAN DAN MENURUNKAN TINGKAT FATALITAS KORBAN KECELAKAAN, MEMBANGUN BUDAYA TERTIB LALU LINTAS DAN MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KEPADA PUBLIK. RUNK MENJADI PEDOMAN DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN DEKADE KESELAMATAN 2011-2020.

# RUNK



- ROAD SAFETY MANAGEMENT
- MANAJEMEN KESELAMATAN BERLALU LINTAS

## RUNK

RENCANA UMUM  
NASIONAL  
KESELAMATAN



- POST CRASH
- PENANGANAN PASCA LAKA



- SAFER ROAD
- JALAN YANG BERKESELAMATAN



- SAFER PEOPLE
- PENGGUNA JALAN YG BERKESELAMATAN

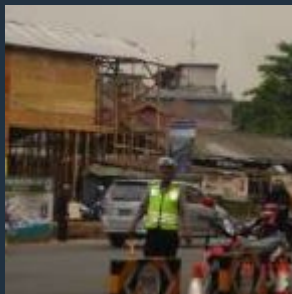


- SAFER VEHICLE
- KBM YANG BERKESELAMATAN

# TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB POLISI MENANGANI LALU LINTAS



**EDUKASI**



**ENGINEERING**



**ENFORCEMENT**



**REGIDENT PENGEMUDI  
DAN RANMOR**



**PUSAT K3I**



**REKOMENDASI  
DAMPAK  
LANTAS**



**KOORDINATOR  
PEMANGKU KEPENTINGAN**



**KORWAS PPNS**

# E-POLICING

## E-POLICING

Electronic Policing (E-policing) yang merupakan pemolisian di era digital yang dapat mendukung pelayanan kepolisian yang prima yaitu: cepat, tepat, akurat, transparan, akuntabel, informatif dan mudah diakses.

## DIERA DIGITAL

Diera kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat berdampak terjadinya globalisasi. Selain segi positif globalisasi juga membawa permasalahan sosial yang berkaitan dengan gangguan keamanan ataupun kejahatan yang terjadi dalam masyarakat akan semakin kompleks dan semakin canggih karena semakin sistematis terorganisir secara profesional dan memanfaatkan teknologi dan peralatan modern yang dilakukan oleh orang-orang yang ahli/profesional.



E-Policing dapat dipahami membawa community policing pada sistem online. E-Policing bisa menjadi strategi inisiatif anti korupsi, reformasi birokrasi dan creative break through.

Dikatakan sebagai inisiatif antikorupsi karena meminimalisir bertemunya person to person dalam pelayanan-pelayanan kepolisian di bidang administrasi karena sudah dapat digantikan secara online melalui e-banking, atau melalui ERI (Electronic Registration and Identification)

sebagai reformasi birokrasi karena dapat menerobos sekat-sekat birokrasi yang rumit yang mampu menembus ruang dan waktu misalnya tentang pelayanan informasi dan komunikasi melalui internet, dan hubungan tata cara kerja dalam birokrasi dapat diselenggarakan secara langsung dengan SMK (Standar Manajemen Kinerja) yang dibuat melalui intranet/ internet juga sehingga menjadi less paper dan sebagainya





# **IT FOR ROAD SAFETY SEBAGAI IMPLEMENTASI E POLICING PADA FUNGSI LALU LINTAS**

# MODERNISASI POLANTAS MELALUI IT UNTUK ROAD SAFETY



## 1. TAHAPAN IDENTIFIKASI AKAR MASALAH PENYEBAB SBB :

- A) MERUMUSKAN MODEL AUTOMATISASI SYSTEM INPUTING DATA YANG DIPEROLEH DARI BERBAGAI SUMBER (LAKA, LANGGAR, TRAFFIC ATTITUDE RECORD, JALAN, KENDARAAN, ALAM, LINGKUNGAN DAN MASALAH SOSIAL KEMASYARAKATAN DAN PENYEBAB LAIN YANG MUNGKIN MENJADI MENJADI PENYEBAB). SEMAKIN BANYAK SUMBER DATA MASUK, SEMAKIN AKURAT DALAM HAL HASIL ANALYSIS.
- B) ACCIDENT DATA ANALYSIS, ADALAH PROSES PENDALAMAN DATA DATA TERHIMPUN MENUJU KESIMPULAN TERKAIT PENYEBAB. HIPOTESA YANG DIHASILKAN DARI ACCIDENT DATA ANALYSIS, PERLU DI UJI MELALUI RESEARCH.
- C) TRAFFIC ACCIDENT RESEARCH, MERUPAKAN PROSES PENGUJIAN KEBENARAN DARI HYPOTESA YANG DIHASILKAN DARI DATA ANALYSIS. TARC MEREKONSTRUKSI HYPOTESA DAN TAA DALAM SEBUAH SCENARIO UJI TEKNIS.
- D) TARC, MENGHASILKAN KESIMPULAN TENTANG PENYEBAB DAN MEMBANGUN RUMUSAN STRATEGY PEMECAHAN DALAM RUANG LINGKUP :
  - 1) EDUKASI / PENCERAHAN
  - 2) LAW ENFORCEMENT
  - 3) STANDARD PROCEDUR PENYELESAIAN (PREVENTIF & POST CRASH).

# MODERNISASI POLANTAS MELALUI IT UNTUK ROAD SAFETY



## 2. IMPLEMENTASI STRATEGY (EDUKASI ATAU LAW ENFORCEMENT).

STRATEGY YANG DITERAPKAN BERDASAR CAKUPAN MASALAH YANG DIHADAPI (RELATIF). LANDASAN YANG DIPAKAI ADALAH HASIL DARI TARC. YANG JUGA DIKAITKAN PADA SISTEM UJI SIM DAN POLA PENINDAKAN PELANGGARAN PENYEBAB FATALITAS KORBAN LAKA (HELMET, SPEED, DRINK DRIVING, SEAT BELT, CHILD RESTRAIN, PENGGUNAAN HP SAAT BERKENDARA, MELAWAN ARUS)

## 3. KAPASITAS TEAM :

ADALAH PENTING UNTUK MENGUASAI DAN MEMAHAMI KEMAMPUAN INTERNAL GUNA MENDAPATKAN INFORMASI RASIO PERBANDINGAN BESARAN MASALAH VS TEAM YANG MENANGANI. KAPASITAS TEAM INI JUGA TERMASUK DALAM KEMAMPUAN TERKAIT PENGGUNAAN ALAT BANTU (INFORMATION TECHNOLOGY). SELAIN DARI STANDARD KEMAMPUAN DAN PENGETAHUAN TENTANG ROAD SAFETY DAN CORE BUSSINES PROSES. IMPLEMENTASI IT DALAM SETIAP POS PENYELESAIAN MASLAH ROAD SAFETY MELALUI SMART MANAGEMENT DENGAN CATATAN CORE BUSSINES PROSESNYA JELAS, ALURNYA NYAMBUNG DAN LOGIC SEBAGAI KONTRUKSI DAN REKONSTRUKSI SECARA KONSEPTUAL MAUPUN IMPLEMENTASINYA SEHINGGA DAPAT DITEMUKAN MODEL DAN POLA-POLANYA.

## 4. SISTEM-SISTEM INPUTING DATA TERINTEGRASI DGN SATU BASIS DATA (OUTPUT DARI TARC), IRSMS, TRAFFIC ATTITUDE RECORD, ERI, SSC DAN SDC.

DATA LAKA MENJADI FOKUS PERHATIAN AKAN DIKEMBANGKAN KAJIANYA MELALUI TARC UNTUK DAPAT MENGUMPULKAN DARI BERBAGAI SUMBER YANG SALAH SATUNYA LAKA, DATA TAA DAN SUMBER EXTERNAL, SELANJUTNYA MELAKUKAN PROSES PENGKAJIAN DAN PENGUJIAN DENGAN MELIBATKAN BERBAGAI DISIPLIN PENGETAHUAN. SEHINGGA HASIL DARI TARC TINGKAT AKURASINYA DAPAT DIPERTANGGUNGJAWABKAN SECARA ILMIAH MAUPUN SECARA HUKUM DAN FUNGSIONAL KEPOLISIAN.

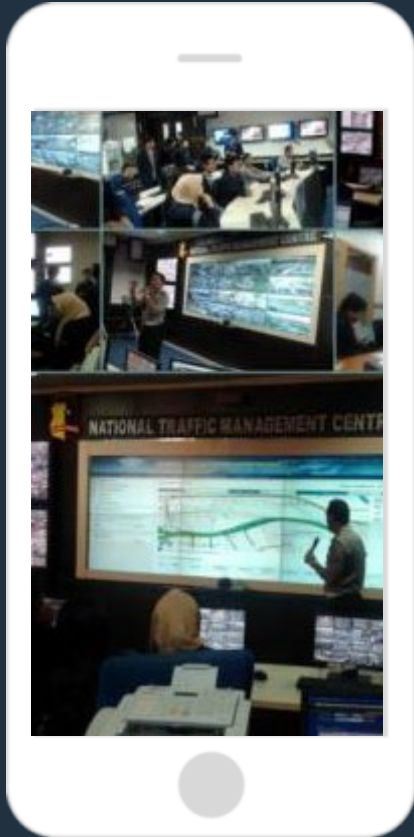
# MODERNISASI POLANTAS MELALUI IT UNTUK ROAD SAFETY

LANGKAH-LANGKAH IT FOR ROAD SAFETY ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

1. SISTEM DATA DIBANGUN YANG MENCAKUP : A. JALAN DAN SISTEM-SISTEMNYA, B. KENDARAAN YANG MELINTAS SEBAGAI ALAT TRANSPORTASI, C. PENGGUNA JALAN INILAH PENTINGNYA TRAFFIC ATTITUDE RECORD, D. SITUASI ALAM LINGKUNGAN YANG DIPETAKAN DALAM KATEGORI BLACK SPOT DAN TROUBLE SPOT YANG BERTINGKAT-TINGKAT DENGAN KODE-KODE ANGKA ATAU WARNA SESUAI TINGKAT KERAWANANYA, E. PEMETAAN MASLAH ATAU HAL-HAL YANG MENJADI PERLAMBATAN ATAU KONFLIK-KONFLIK SOSIAL.
2. DATA-DATA YANG ADA DI 5 POINT TERSEBUT DIBUAT SISTEM ANALISA DENGAN ANALOGI BERAGAM SEBAGAI CONTOH A+B+C AKAN KETEMU POLA PERGERAKAN DAN PREDIKSI KEPADATAN ARUS SEHINGGA BISA DILAKUKAN SISTEM ANTISIPASI DAN SOLUSINYA. CONTOH LAIN A+D+E MENJADI SISTEM PETA DIGITAL YANG BISA MENJADI BAGIAN UNTUK QUICK RESPON TIME SEHINGGA PERALATAN DAN KOMPETENSI PETUGAS BISA DI SIAPKAN. CONTOH LAIN B+C BISA DIBUAT SISTEM PENDIDIKAN KESELAMATAN DAN SISTEM UJI SIM SERTA TRAFFIC ATTITUDE RECORDNYA DAN DEMERIT POINT SYSTEM. CONTOH LAIN B+E DAPAT DIBUAT SISTEM-SISTEM ANGKUTAN MASSAL DAN JUGA PEMBATAAN ATAU BERBAGAI PENGATURAN UNTUK MENGATASI MASALAH-MASALAH SOSIAL DAN SEBAGAINYA.
3. SETIAP PERALATAN TEKNOLOGI TIDAK AKAN BERFUNGSI APABILA TIDAK ADA ORANG-ORANG YANG MENGAWAKINYA MAKA SISTEM-SISTEM OPERASIONAL PENGAWASAN SAMPAI DENGAN PENANGANAN DAN PELAYANAN PRIMA DIPERLUKAN PROGRAM-PROGRAM TRAINING, MASTER TRAINER DAN TRAINERNYA. JUGA LATIHAN-LATIHAN PROBLEM SOLVING SEBAGAI SIMULASINYA.



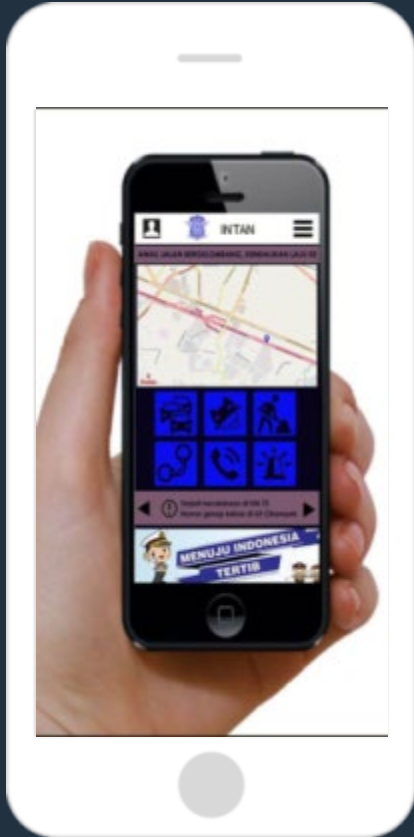
# MODERNISASI POLANTAS MELALUI IT UNTUK ROAD SAFETY



4. SISTEM OPERASIONAL PENJAGAAN PENGATURAN PADA SITUASI NORMAL SAMAPI DENGAN KONTIJENSI DILAKUKAN SECARA VIRTUAL DAN AKTUAL SEHINGGA DAPAT DILIHAT APA YANG TELAH, SEDANG DAN AKAN TERJADI DAPAT DIPREDIKSI DAN DIANTISIPASI SERTA SOLUSI PRIMA DARI PETUGAS-PETUGAS LAPANGAN. MAKA BACK OFFICE AKAN MENJADI BAGIAN PENTING MENGERAKAN APLIKASI DAN SISTEM-SISTEM ELEKTRONIK SECARA ONLINE MAUPUN ATAS PETUGAS-PETUGAS LAPANGAN. PADA SITUASI KHUSUS JUGA BISA MEMANTAU ATAU MENJAMIN KEAMANAN DAN KESELAMATAN VVIP ATAU VIP DENGAN JUGA ADA JAMINAN AKAN KEPASTIAN WAKTU UNTUK JARAK TEMPUH DAN WAKTU TEMPUH. JUGA JAMINAN KENYAMANAN YANG DAPAT DIBERIKAN. PADA SITUASI KONTIJENSI ADA STANDAR-STANDAR WAKTU SOLUSI AKIBAT BENCANA ALAM, KERUSAKAN INFRASTRUKTUR MAUPUN ADANYA TINDAKAN-TINDAKAN KRIMINAL DARI YANG KONVENSIONAL SAMPAI DENGAN TERORISME DAPAT DIPREDIKSI DAN DIANTISIPASI SERTA SOLUSINYA UNTUK TETAP TERJAMINYA KEAMANAN DAN KESELAMATAN PENGGUNA LALU LINTAS DAN WARGA SEKITARNYA.

SISTEM OPERASIONAL MENJADI PUSAT KOMANDO, PENGENDALIAN, KOORDINASI, KOMUNIKASI DAN INFORMASI MELALUI BACK OFFICE MELALUI SISTEM VIRTUAL DAN AKTUAL SECARA PRIMA UNTUK TERJAMINYA KEAMANAN, KESELAMATAN, KETERATURAN, KELANCARAN YANG AMAN, NYAMAN, SELAMAT DAN TEPAT WAKTU SAMPAI TUJUAN.

# MODERNISASI POLANTAS MELALUI IT UNTUK ROAD SAFETY



5. SISTEM-SISTEM PENDUKUNG UNTUK MENGATASI POINT 1 SECARA SISTEMATIS DAN TERKONEKSI DALAM ONE GATE SERVICE. MAKA BIG DATA DAN SISTEM-SISTEM LAINYA MENJADI SANGAT PENTING DAN PERLUNYA DIBUAT MODELNYA SEHINGGA DAPAT DIRENCANAKAN UNTUK SDM-NYA, ALAT PERALATAN PENDUKUNG ( PERORANGAN , UNIT ATAU KELOMPOK SAMPAI DENGAN KESATUAN).
6. HAL-HAL YANG SIFATNYA EMERGENCY ATAU TERJADI KECELAKAAN MAKA SISTEM-SISTEM QUICK RESPONSE TIME MENJADI ANDALAN DAN SISTEM PELAPORAN DATA MENJADI PENTING. SISTEM TPTKP DAN SISTEM-SISTEM IDENTIFIKASI HINGGA SCIENTIFIC INVESTIGATION MENJADI BAGIAN UNTUK DASAR BAGI TAA (TRAFFIC ACCIDENT ANALYSIS) BEKERJA MENDUKUNG PROSES PENYIDIKAN / UNTUK PROJUSTITIA. ADAPUN UNTUK KEPENTINGAN YANG LEBIH LUAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KESELAMATAN, MENURUNKAN TINGKAT FATALITAS KORBAN LAKA DAN MEMBANGUN BUDAYA TERTIB BERLALU LINTAS AGAR SENANTIASA TERWUJUD DAN TERPELIHARANYA KEAMANAN KESELAMATAN DAN KETERTIBAN BERLALU LINTAS DI SINILAH WADAH RISET KECELAKAAN DIBANGUN / TARC ( TRAFFIC ACCIDENT RESEARCH CENTRE).
7. PELAYANAN-PELAYANAN PRIMA INI SEMUA AKAN DI BANGUN SISTEM-SISTEM YANG MENDASAR PADA ERA DIGITAL ADALAH ADANYA BACK OFFICE, APLICATION DAN NETWORK YANG IMPLEMENTASINYA TERWUJUD DALAM TMC SEBAGAI BIG SYSTEM PENDUKUNG ROAD SAFETY MANAGEMENT YANG DIDUKUNG SISTEM-SISTEM :
  - a. SSC (SAFETY AND SECURITY CENTRE) MENDUKUNG SAFER ROAD YANG BERISI SISTEM-SISTEM UNTUK PEMETAAN BLACK SPOT DAN TROUBLE SPOT, SPEED MANAGEMENT, TRAFFIC COUNT, E SIDIK, E TILANG, SISTEM DATA LAKA (IRSMS).

# MODERNISASI POLANTAS MELALUI IT UNTUK ROAD SAFETY



- b. ERI (ELECTRONIC REGISTRATION AND IDENTIFICATION KENDARAAN BERMOTOR) SBG PENDUKUNG SAVER VEHICLE YG BERISI SISTEM VERIFIKASI DOKUMEN DAN FISIK KENDARAN BERMOTOR (SECARA FISIK KASAT MATA, TRANSMISI, EMISI GAS BUANG SAMPAI DENGAN NOMOR RANGKA DAN NOMOR MESIN) PADA SISTEM ERI UTK JAMINAN LEGITIMASI PENGOPERASIONAL PADA BAGIAN STNK DAN TNKB AKAN DI LENGKAPI DGN OBU (ON BOARD UNIT), RFID (RADIO FREQUENCY IDENTIFICATION), ATAU SISTEM-SISTEM ANPR (AUTOMATIC NUMBER PLATES RECOGNATION). SISTEM ERI INI AKAN MENDUKUNG FORENSIK KEPOLISIAN DAN ELE. JUGA MJD DASAR PROGRAM ERP (ELECTRONIC ROAD PRICING), ETC (ELECTRONIC TOLL COLLECTION), E-PARKING, E-SAMSAT, E-BANKING DAN ELECTRONIC LAW ENFORCEMENT.
- c. SDC : SAFETY DRIVING CENTRE UTK MENDUKUNG PROGRAM SAVER ROAD USERS. PADA SISTEM INI MENCAKUP SEKOLAH MENGEMUDI, SISTEM UJI SIM DAN SISTEM PENERBITAN SIM YG DIKEMBANGKAN DALAM TAR ( TRAFFIC ATTITUDE RECORD / CATATAN PERILAKU BERLALU LINTAS) INI BISA UTK PENGEMUDI MAUPUN KENDARAAN BERMOTORNYA YG AKAN DIKAITKAN PD SISTEM DEMERYT POINT ( INI SBG PERTANGGUNGJAWABAN BAIK PENGEMUDI MAUPUN PEMILIK KENDARAAN ATAS KENDARAAN MILIKNYA YG DIOPERASIONALKAN DI JALAN).
- d. INTAN ( INTELLEGENCE TRAFFIC ANALYSIS) MENDUKUNG PROGRAM POST CRASH CARE. INTAN MERUPAKAN SISTEM-SISTEM GABUNGAN POINT A, B, C YANG TERWUJUD DALAM SISTEM PETA DIGITAL SISTEM KOMUNIKASI DAN SOLUSI YANG TERKONEKSI MELALUI CALL AND COMAND CENTRE. SEPERTI CONTOH 110 ATAU NOMOR-NOMOR DARURAT LAINYA. INTAN AKAN BERKAITAN DENGAN PEMADAM KEBAKARAN, PLN, AMBULAN 119, RUMAH SAKIT, SAR BAHKAN JUGA DENGAN PSC (PUBLIC SAFETY CENTRE), PETUGAS-PETUGAS PENGAWALAN DAN PATROLI JALAN RAYA (DENWAL PJR), JUGA PETUGAS-PETUGAS EMERGENCY DARI STAKEHOLDER LAINYA.

# MODERNISASI POLANTAS MELALUI IT UNTUK ROAD SAFETY



8. POINT 1 SAMPAI DENGAN 7 AKAN DIATUR ATAU DIINTEGRASIKAN BERBASIS SOP YANG MENCAKUP : A) JOB DESCRIPTION DAN JOB ANALYSIS MASING-MASING BAGIAN , B) STANDARDISASI KEBERHASILAN TUGAS, C) SISTEM PENILAIAN KINERJA, D) SISTEM REWARD AND PUNISHMENT, E) ETIKA KERJA ( APA YANG HARUS DI LAKUKAN DAN APA YANG TIDAK BOLEH DIKERJAKAN/ DO DAN DON'T). POINT A SAMPAI DENGAN E INILAH YANG TERCAKUP PADA SMART MANAGEMENT.
9. POINT 1 SAMPAI DENGAN 8 AKAN DIAWAKI PETUGAS-PETUGAS YANG SIAP 1X24 JAM DAN 7 HARI SEMINGGU TANPA PUTUS PADA CYBER COPS. PETUGAS-PETUGAS CYBER COPS AKAN BERTUGAS PADA BACK OFFICE UNTUK INPUTING DATA, MENGALISA DAN MENGHASILKAN PRODUK-PRODUK UNTUK PREDIKSI, ANTISIPASI DAN SOLUSI YANG DINAMIS BAHKAN SELL ON TIME DAN REAL TIME. SEHINGGA SISTEM-SISTEM PENANGAN ANGKUTAN UMUM SECARA ONLINE, PENGATURAN, PENJAGAAN BISA MENCOVER SELURUH SUDUT KOTA, JAMINAN KAMSELTIBCAR LANTAS DAPAT DILAKUKAN, PENANGANAN EMERGENCY DILAKUKAN, SISTEM-SISTEM RESEARCH PUN AKAN DAPAT DIBACK UP SECARA SCIENTIFIC YANG TINGKAT AKURASINYA TINGGI, TERBANGUNYA BUDAYA TERTIB MELALUI ELE, DEMERYT POINT SYSTEM MAUPUN TRAFFIC ATTITUDE RECORD NYA. KUALITAS PENGGUNA JALAN MENINGKAT DAN SISTEM-SISTEM KONTROL ANGKUTAN UMUM MAUPUN PRIBADI BISA TERKONTROL SECARA CEPAT DAN TEPAT. MEMBACK UP PROGRAM-PROGRAM STAKEHOLDER LAINYA YANG BERKAITAN DENGAN KRIMINALITAS SAMPAI DENGAN HAL-HAL YANG BERSIFAT EMERGENCY BAHKAN KONTIJENSI SEKALIPUN.

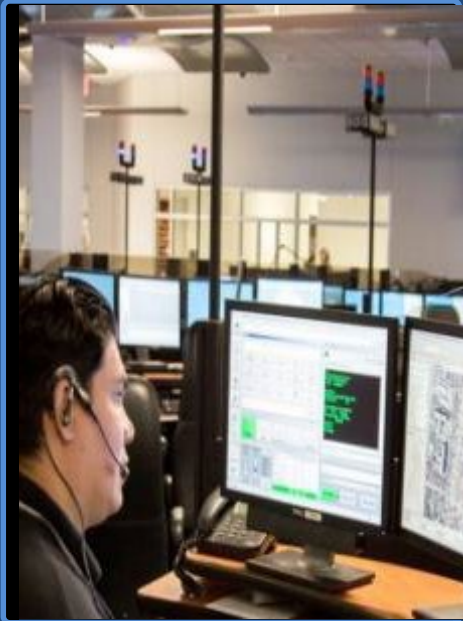


# ERI



ADALAH SISTEM PENDATAAN REGIDENT SCR ELEKTRONIK UNTUK Mendukung SAVER VEHICLE YG DIKERJAKAN PD BAGIAN BPKB SBG LANDASAN KEABSAHAN KEPEMILIKAN & ASAL USUL KENDARAAN BERMOTOR (OBU, ANPR, RFID), SBG FUNGSI KONTROL, FORENSIK KEPOLISIAN DAN PELAYANAN PRIMA. DILANJUTKAN PD BAGIAN STNK & TNKB SBG LEGITIMASI PENGOPERASIONALAN TNKB DAPAT DIBANGUN MELALUI AUTOMATIC NUMBER PLATE RECOGNATION (ANPR). DATABASE KENDARAAN SECARA ELEKTRONIK INI SALING BERKAITAN DENGAN FUNGSI KONTROL DAN FORENSIK KEPOLISIAN DALAM RANGKA MEMBERIKAN PELAYANAN PRIMA. DARI ERI DAPAT DIKEMBANGKAN MENJADI PROGRAM-PROGRAM PEMBATAAN, PENGOPERASIONALAN ELECTRONIC ROAD PRICING (ERP), ELECTRONIC TOLL COLLECT (ETC), E-PARKING, E-BANKING. HAL INI AKAN MENEROBOS SERTA MEMANGKAS BIROKRASI SAMSAT KARENA HUKUM DITERAPKAN SECARA ELEKTRONIK MELALUI ELECTRONIC LAW ENFORCEMENT (ELE).

# SSC (SAFETY AND SECURITY CENTRE)



- SISTEM-SISTEM ELEKTRONIK YANG MENGAKOMODIR PELAYANAN KEPOLISIAN DI BIDANG LALU LINTAS KHUSUSNYA YG BERKAITAN DG KEAMANAN DAN KESELAMATAN

# MEMBANGUN SAFETY DRIVING CENTRE (SDC)



- TEMPAT BELAJAR DAN BERLATIH, PENGUJIAN TENTANG KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY DRIVING/ RIDING) YG MENCAKUP ASPEK MANUSIA, KENDARAAN DAN LINGKUNGAN
- WUJUD DARI KEPEKAAN DAN KEPEDULIAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM MEWUJUDKAN DAN MEMELIHARA KAMSELTIBCAR LANTAS
- STRATEGI UNTUK MEMBANTU PEMERINTAH DALAM MENURUNKAN TINGKAT FATALITAS KORBAN KECELAKAAN DAN MENINGKATKAN KUALITAS KESELAMATAN JUGA SEBAGAI UPAYA MENYIAPKAN DAN MENINGKATKAN KUALITAS KEMAMPUAN DAN KETERAMPILAN PARA PENGENDARA KENDARAAN BERMOTOR DI JALAN RAYA (DLM BERLALU LINTAS)
- UPAYA MEMBANGUN BUDAYA TERTIB LALU LINTAS MELALUI PEMBENTUKAN KARAKTER PARA PENGENDARA DALAM BERLALU LINTAS
- PUSAT STUDI/ KAJIAN TENTANG KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY DRIVING/ RIDING)

# SAFETY DRIVING CENTRE (SDC)



SAFETY DRIVING CENTRE (SDC) MERUPAKAN SISTEM UNTUK Mendukung SAVER PEOPLE MELALUI :

- ❑ SISTEM PENDIDIKAN KESELAMATAN :
  - MELALUI BELAJAR DAN BERLATIH, PENGUJIAN TENTANG KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY DRIVING/ RIDING) YG MENCAKUP ASPEK MANUSIA, KENDARAAN DAN LINGKUNGAN
  - WUJUD DARI KEPEKAAN DAN KEPEDULIAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM MEWUJUDKAN DAN MEMELIHARA KAMSELTIBCAR LANTAS
  - SDC MEMILIKI STRATEGI UNTUK MEMBANTU PEMERINTAH DALAM MENURUNKAN TINGKAT FATALITAS KORBAN KECELAKAAN DAN MENINGKATKAN KUALITAS KESELAMATAN JUGA SEBAGAI UPAYA MENYIAPKAN DAN MENINGKATKAN KUALITAS KEMAMPUAN DAN KETERAMPILAN PARA PENGENDARA KENDARAAN BERMOTOR DI JALAN RAYA (DLM BERLALU LINTAS)
  - SDC MERUPAKAN UPAYA MEMBANGUN BUDAYA TERTIB LALU LINTAS MELALUI PEMBENTUKAN KARAKTER PARA PENGENDARA DALAM BERLALU LINTAS
  - PUSAT STUDI/ KAJIAN TENTANG KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY DRIVING/ RIDING)
- ❑ SISTEM UJI SIM YG TERDIRI DARI UJI ADMINISTRASI, PROGRAM PENYADARAN, UJI TEORI, UJI SIMULATOR DAN UJI PRAKTEK
- ❑ SISTEM PENERBITAN SIM
- ❑ SISTEM PERPANJANGAN SIM DIKAITKAN DENGAN DEMERIT POINT SYSTEM
- ❑ FUNGSI SIM YANG PRIMA:
  - LEGITIMASI KOMPETENSI
  - FORENSIK KEPOLISIAN
  - FUNGSI KONTROL/ PENEGAKAN HUKUM

# SMART SIM

SIM ITU ADALAH HAK ISTIMEWA YANG AKAN DIBERIKAN KEPADA SESEORANG YANG TELAH LULUS UJI. ARTINYA APA YANG DIUJIKAN NANTI, SESEORANG HARUS MELEWATI BEBERAPA TEORI SEPerti KESEHATAN, PRAKTEK, SIMULATOR DAN SEBAGAINYA. DENGAN DEMIKIAN SIM DAPAT DIKATAKAN SEBAGAI HAK ISTIMEWA KEPADA SESEORANG YANG LULUS UJI, DIMANA YANG BERSANGKUTAN DIANGGAP TELAH MEMILIKI PENGETAHUAN, KETERAMPILAN DAN KEPEKAAN TERHADAP KESELAMATAN DIRINYA DAN ORANG LAIN."

KONSEP INI AKAN BERKAITAN DENGAN PROGRAM TRAFFIC ATTITUDE (CATATAN PERILAKU BERLALU LINTAS) DAN DEMERIT POIN SISTEM (POIN-POIN PELANGGARAN YANG DILAKUKAN OLEH PENGENDARA PADA SAAT BERLALU LINTAS). KENAPA KITA JUGA HARUS CARE TERHADAP PELANGGARAN? KARENA PELANGGARAN INI AKAN MENIMBULKAN DAMPAK YANG LUAS SEHINGGA AKAN TIMBUL KEMACETAN KECELAKAAN DAN MASALAH LAINNYA. KEMACETAN KECELAKAAN DAN MASALAH LAINNYA INI BUKAN HANYA DITIMBULKAN OLEH PELANGGARAN RINGAN, PELANGGARAN SEDANG ATAU BERDAMPAK KEMACETAN DAN PELANGGARAN BERDAMPAK KECELAKAAN. SEMENTARA DENGAN SMART SIM, POLISI JUGA BISA MENCABUT SIM JIKA PENGENDARA MELAKUKAN INI.

## 1. PENGUJIAN ULANG

SEMENTARA UNTUK MEREKA YANG SERING MELAKUKAN KESALAHAN SELAMA 12 POIN, SMART SIM BISA MENDETEKSI PENGENDARA UNTUK MELAKUKAN PENGUJIAN ULANG.

## 2. CABUT SEMENTARA.

BUKAN BERARTI SEORANG PENGENDARA YANG SUDAH MEMILIKI SIM BUKAN SEMATA-MATA BEBAS UNTUK BERKENDARA, JIKA CARA BERKENDARA DIA TIDAK BENAR MAKA SIM TERSEBUT BISA DICABUT LAGI OLEH PIHAK KEPOLISIAN. SIM BISA DICABUT SEMENTARA JIKA PENGENDARA MELAKUKAN UGAL-UGALAN, MABUK DAN MELEBIHI BATAS YANG TELAH DITENTUKAN.

## 3. CABUT SEUMUR HIDUP

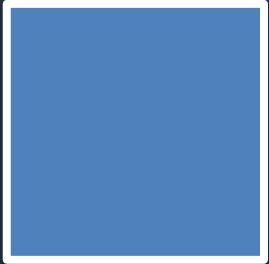
SEMENTARA SIM BISA DICABUT SEUMUR HIDUP JIKA PENGENDARA MELAKUKAN KECELAKAAN YANG FATAL YANG DAPAT MERUGIKAN BANYAK ORANG SERTA PENGENDARA MELAKUKAN TABRAK LARI.

## 4. DAPAT APRESIASI

JIKA PENGENDARA TERSEBUT TIDAK MELANGGAR TERHADAP BEBERPA POIN DIATAS, PIHAK KEPOLISIAN AKAN MEMBERIKAN APRESIASI BAHWA SELAMA MEMEGANG SIM DIA TIDAK TERLIBAT MASALAH.

# **MEMBANGUN ROAD SAFETY CENTRE**

**MEMBANGUN ROAD SAFETY CENTRE TINGKAT PUSAT, PROPINSI S/D TINGKAT KABUPATEN ADALAH UNTUK MEMFOKUSKAN DAN MENSINERGIKAN KINERJA SISTEM DATA DAN ANALISANYA SERTA PRODUK DAN PELAPORANNYA. MEMBANGUN INFRASTRUKTUR SISTEM-SISTEM ELEKTRONIK UNTUK MENGINTEGRASIKAN DATA MAUPUN KINERJA SECARA ONLINE / TERHUBUNG PADA MODEL BACK OFFICE, APLICATION DAN NETWORK. YANG DAPAT DIGUNAKAN UNTUK MEMANAGE JALAN, KENDARAAN, PENGEMUDI, PELANGGARAN-PELANGGARAN LALU LINTAS MAUPUN PENANGANAN PASKA KECELAKAAN LALU LINTAS.**



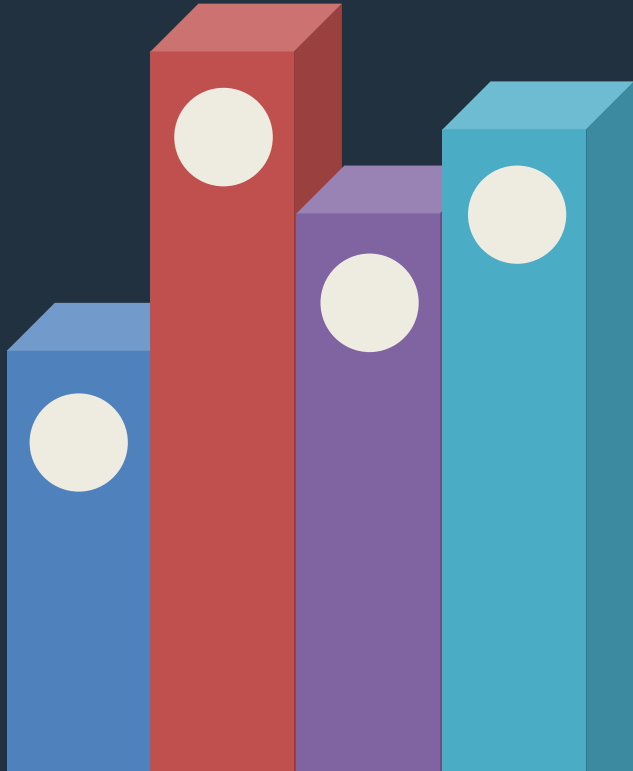
# MENGEMBANGKAN ROAD SAFETY PARTNERSHIP ACTION

RSPA MERUPAKAN PROGRAM UNTUK MENDORONG BERJALANNYA PROGRAM-PROGRAM RUNK YG BERKAITAN DENGAN DENGAN 5 PILAR ROAD SAFETY UNTUK MENYEMPURNAKAN ROAS SAFETY MANAGEMENT, SAFER ROAD, SAFER VEHICLE, SAFER PEOPLE DAN POST CRASH. RSPA JUGA UNTUK MEMBANGUN KEMITRAAN POLISI BERSAMA DGN STAKE HOLDER MELAKUKAN AKSI-AKSI UTK KESELAMATAN DLM UPAYA : 1. MENINGKATKAN KUALITAS KESELAMATAN DAN MENURUNKAN TINGKAT FATALITAS KORBAN LAKA, 2. MEMBANGUN BUDAYA TERTIB BERLALU LINTAS YG DAPAT DITUNJUKKAN MELALUI POTRET KAMSELTIBCAR LANTAS DI DAERAHNYA, 3. PELAYANAN PRIMA DI BIDANG LLAJ :

## PROGRAM-PROGRAM RSPA MENCAKUP:

- EDUKASI
- MEMBANGUN INFRASTRUKTUR DAN SISTEM-SISTEM PENDUKUNGNYA
- SISTEM PENDIDIKAN KESELAMATAN DAN SISTEM UJI SIM
- SISTEM-SISTEM PENGEMBANGAN GAKKUM BAIK MANUAL, ONLINE DAN ELEKTRONIK
- CAPACITY BUILDING (TRAMPIL DAN MODERN)

# MENGEMBANGKAN INDONESIA ROAD SAFETY AWARD (IRSA)



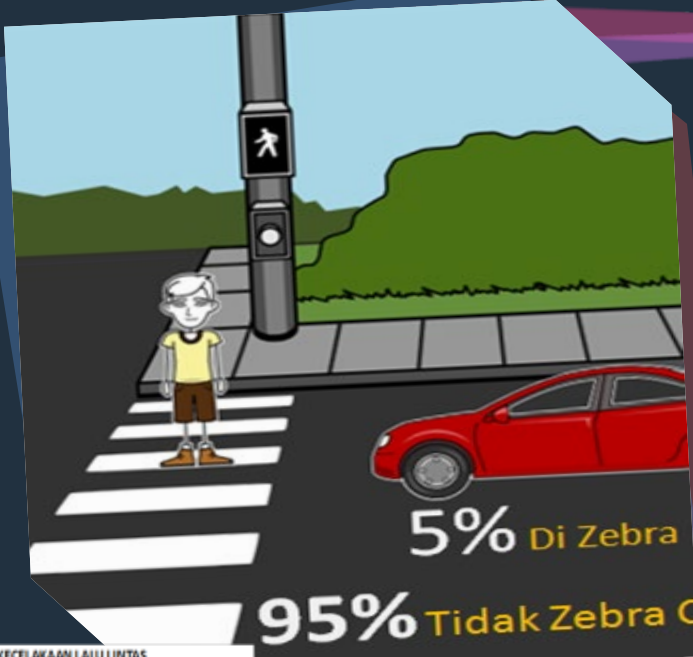
**TERWUJUD DAN TERPELIHARANYA KEAMANAN, KETERTIBAN, DAN KELANCARAN BERLALU LINTAS (KAMSELTIBCARLANTAS) MERUPAKAN AMANAT UNDANGUNDANG NO. 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN. UPAYA-UPAYA MEWUJUDKAN DAN MEMELIHARA KAMSELTIBCARLANTAS SUDAH BANYAK DILAKUKAN DENGAN BERBAGAI UPAYA DAN TINDAKAN DARI TINDAKAN PREEMTIF, PREVENTIF, REPRESIF HINGGA REHABILITASINYA. SALAH SATU UPAYA YANG DILAKUKAN DENGAN PROGRAM IRSA (INDONESIA ROAD SAFETY AWARD) UNTUK**



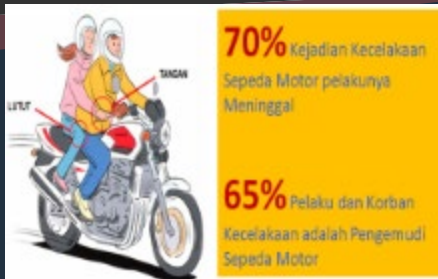
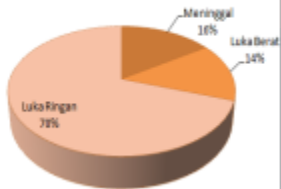
# SISTEM TRAFFIC ACCIDENT EARLY WARNING (TAEW)

- TRAFFIC ACCIDENT EARLY WARNING ADALAH SISTEM PERINGATAN DINI TERHADAP POTENSI-POTENSI TERJADINYA LAKA LANTAS SECARA ONLINE.

- TAEW ADALAH SAJIAN INFORMASI PERKEMBANGAN KONDISI KESELAMATAN LALU LINTAS DALAM BENTUK INFOGRAPIC YANG MENGEDEPANKAN NILAI NILAI KREATIVITAS, EFEKTIFITAS, MUDAH DIPAHAMI, UPTODATE, LEBIH MENARIK DAN TIDAK MENAKUT NAKUTI.



FATALITAS KECELAKAAN LALU LINTAS SELAMA 2015



# PRA ELE



- ELE merupakan tahapan menuju ELE dengan menyiapkan petugasnya, infrastruktur dan sistem-sistemnya serta pemahaman masyarakat akan kamseltibcarlantas. Pra ELE merupakan program unggulan Polantas di bidang penegakan hukum yang dilakukan untuk menunjukkan bahwa polisi peduli akan Kamseltibcar Lantas yang mampu menyelesaikan masalah-masalah pelanggaran lalu lintas dengan tegas dalam rangka pembangunan peradaban. Selain itu juga menunjukkan bahwa polisi di era digital mampu mengimplementasikan pemolisian secara proaktif, problem solving, dimana kesemuanya itu dilakukan dengan mengutamakan pencegahan untuk mencapai amanah undang-undang lalu lintas dan angkutan jalan.
- Dengan pra ELE ini diharapkan timbulnya budaya malu apabila melanggar. Selain itu kita juga melakukan penindakan terhadap pelanggaran kecepatan karena meningkatnya kecelakaan dengan faktor fatalitas disebabkan karena pelanggaran batas kecepatan. Kedepan diharapkan sistem denda tilang, penindakan pelanggaran kecepatan dan sebagainya dapat dilakukan secara online sehingga kita dapat meningkatkan kualitas keselamatan dan menurunkan tingkat fatalitas korban laka sehingga produktivitas masyarakat dapat meningkat.

# E-SIDIK

KEMAMPUAN MELAKUKAN TPTKP UNTUK KECEPATAN MENOLONG KORBAN DAN MEMBERDAYAKAN PROGRAM PSC DAN JUGA UNTUK Mendukung E-SIDIK

## SISTEM-SISTEM PENDUKUNG

- BACK OFFICE
- APLIKASI
- NETWORK
- RECEIVER
- HT
- E-IDIK LAKA
- KENDARAAN EMERGENCY AND RESCUE

## Alur Kerja : Metode Rekonstruksi 3D



# SISTEM DATA IRSMS

MERUPAKAN SISTEM FILLING AND RECORDING DATA LAKA LANTAS YANG BERGUNA UNTUK SISTEM ANALISA DAN SISTEM-SISTEM LAINNYA SEBAGAI DASAR DAN PENDUKUNG PENGEMBANAGN PROGRAM-PROGRAM KESELAMATAN BERLALU LINTAS. DALAM IRSMS TERDAPAT:



SISTM PRODUK YANG DIHASILKAN DAPAT DIMANFAATKAN UNTUK PROGRAM TAEW, KEMITRAAN, ANALISA DAN RISET JUGA UNTUK PENCEGAHAN, PERBAIKAN, PENINGKATAN DAN PEMBANGUNAN

# E-TILANG

## Tilang Online

Penilangan manual saat ini memiliki banyak kendala di lapangan dan berpotensi memberi peluang penyimpangan/penyalahgunaan kewenangan. **Tilang Online** diwujudkan sebagai upaya mempersingkat cara penindakan pelanggaran lalu-lintas dengan menggunakan aplikasi pada smartphone petugas secara online yg terhubung pada back office dengan database yang terintegrasi antara Polri, Kejaksaan, Pengadilan dan Bank, sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat diberikan secara profesional, modern, terpercaya, transparan dan akuntabel.

### Keuntungan Penggunaan Tilang Online:

1. Data pelanggaran dicatat secara elektronik yang mempersingkat durasi penilangan.
2. Blanko Tilang tidak menjadi alat utama lagi namun hanya sebagai cadangan
3. Data Tilang yang di-input langsung bisa diakses seketika oleh semua instansi terkait sebagai sarana pengawasan, analisa dan evaluasi.
4. Masyarakat mendapat kemudahan untuk membayar titipan denda tilang melalui seluruh saluran pembayaran perbankan.
5. Besaran denda tilang yang divonis hakim dapat langsung diketahui oleh pelanggar melalui notifikasi SMS/email.
6. Petugas dapat melampirkan bukti-bukti pelanggaran berupa foto/film/rekaman dalam aplikasi sebagai bahan pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara.
7. Demeryt Point System yang mengakumulasi poin pelanggaran dapat dikoneksikan dengan pusat data SIM online.

## Alur Proses Tilang Online:



*"Titip Denda Tilang Di Bank Tanpa Hadir Sidang Pengadilan"*



# ELECTRONIC LAW ENFORCEMENT (ELE)

- PENINDAKAN TERHADAP PELANGGARAN-PELANGGARAN LALU LINTAS SECARA ELEKTRONIK BAIK PELANGGARAN YANG BERDAMPAK PADA KEMACETAN DAN KECELAKAAN MAUPUN MASALAH-MASALAH LALU LINTAS LAINNYA.
- BASIC DARI ELE ADALAH ERI. DARI ERI AKAN DIKAITKAN DENGAN ADANYA OBU PADA KENDARAAN BERMOTOR DAN SISTEM ANPR YANG DIKAITKAN DENGAN SISTEM-SISTEM PEMANTAUAN DAN PENGAWASAN DENGAN GANTRY/ GATE / CCTV DAN SECARA MOBILE, UNTUK DAPAT MEMOTRET/ MEMVIDEOKAN PELANGGARAAN-PELANGGARAN TERSEBUT DAN DIJADIKAN SEBAGAI BUKTI PELANGGARAN YANG DILAKUKAN PADA SAAT BERLALU LINTAS



# MEMBANGUN SISTEM APLIKASI CATATAN PERILAKU BERLALU LINTAS (TRAFFIC ATTITUDE RECORD)



MENGAPA PERILAKU BERLALU LINTAS PERLU DI REKAM/ DICATAT? CATATAN PERILAKU BERLALU LINTAS (CPB) MERUPAKAN DATA ATAS PELANGGARAN LALULINTAS YANG DILAKUKAN ATAU KETERLIBATANNYA PADA SUATU KECELAKAAN LALU LINTAS.

DENGAN SISTEM CPB MERUPAKAN BAGIAN MEMBANGUN BUDAYA TERTIB BERLALU LINTAS, SISTEM ANALISA DATA DAN DASAR ATAS SISTEM UJI SIM (KHUSUSNYA UNTUK PERPANJANGAN SIM). CPB TATKALA DIKAITKAN DG SISTEM E TILANG ( ELECTRONIC LAW ENFORCEMENT) AKAN SEMAKIN AKURAT SISTEM PENCATATANYA YG DI RECORD PD SIM, MAUPUN PD STNK.





- SELAIN UNTUK KESELAMATAN DAN MEMBANGUN BUDAYA TERTIB BERLALU LINTAS, CPB JUGA BERGUNA UNTUK PENGAMANAN. DENGAN MEMBANGUN CPB SETIDAKNYA DAPAT SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN ATAU UPAYA PENDETEKSIAN DAN PENGAWASAN PARA PENGGUNA LALU LINTAS MAUPUN KENDARAANNYA. DENGAN SISTEM CPB DAPAT DIGUNAKAN UNTUK PEMBATASAN MISALNYA ERP, E-PARKING, E-TOLL, E-SAMSAT, DE MERIT POINT SYSTEM DAN E-TILANG.
- CPB MENJADI BAGIAN DARI PELAYANAN PUBLIK DI BIDANG; ADMINISTRASI, INFORMASI, KEAMANAN, KESELAMATAN, HUKUM JUGA KEMANUSIAAN. CPB SEBAGAI APLIKASI JUGA MERUPAKAN IMPLEMENTASI AMANAT UU LLAJ UNTUK MEWUJUDKAN DAN MEMELIHARA KAMSILTIBCAR LANTAS, MENINGKATKAN KUALITAS KESELAMATAN DAN MENURUNKAN TINGKAT FATALITAS KORBAN KECELAKAAN, MEMBANGUN BUDAYA TERTIB DAN PELAYANAN PRIMA (CEPAT, TEPAT, AKURAT, TRANSPARAN, AKUNTABEL, INFORMATIF DAN MUDAH DIAKSES)

# MEMBANGUN DEMERYT POINT SYSTEM



MENGINGAT KEJADIAN KECELAKAAN LALU LINTAS DG KORBAN FATALITAS YG MENINGKAT MAKA UPAYA-UPAYA YG PERLU DIBANGUN ADL DG MENERAPKAN BERBAGAI POLA DAN PROGRAM-PROGRAM SAFETY BAIK DLM PENEGAKKAN HUKUM MAUPUN PD SISTEM UJI SIM DAN PERPANJANGAN SIM. DEMERYT POINT SYSTEM ADALAH BAGIAN DR SISTEM TILANG DAN PERPANJANGAN SIM. DG MEMBERIKAN POINT KPD PARA PELANGGAR LALU LINTAS :

1. PELANGGARAN ADMINISTRASI DIKENAKAN POINT 1
2. PELANGGARAN YG BERDAMPAK PD KEMACETAN DIKENAKAN POINT 3
3. PELANGGARAN YG BERDAMPAK KECELAKAAN DIKENAKAN POINT 5

# SMART MANAGEMENT

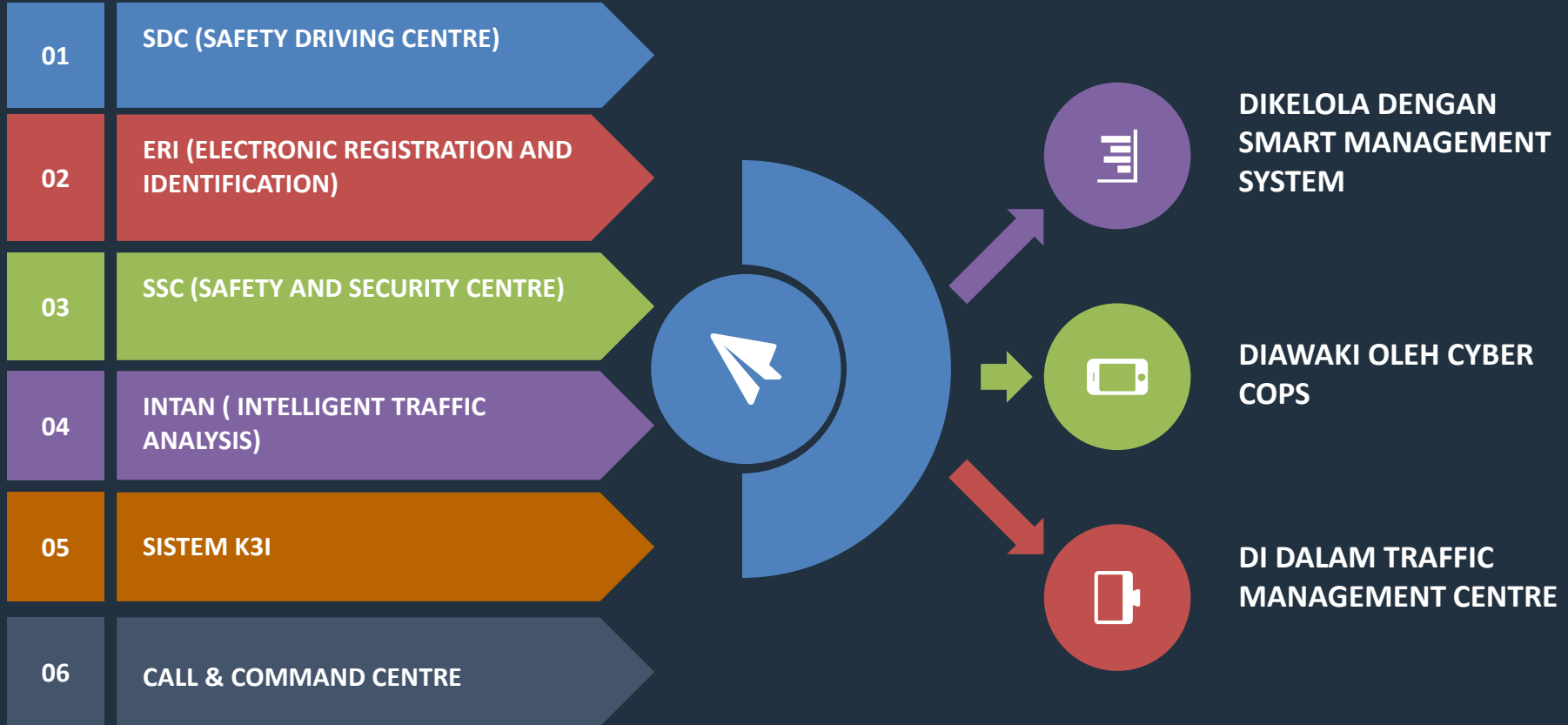
SISTEM MANAJEMEN YG CERDAS MERUPAKAN SUATU TUNTUTAN DAN KEBUTUHAN BAGI IMPLEMENTASI E POLICING. SMARY MANAGEMET DIMULAI DR :

1. SISTEM MONITORING PEMETAAN DAN BERBAGAI BENTUK PENGAWASAN DG CCTV CAMERA PD DRONE DSB YG TERMONITOR PD BACK OFFICE SBG OPERATION ROOM. DLN SISTEM MONITORING INI AKAN DPT DILIHAT SCR REAL TIME. DR SISTEM MINITORING DATA INI BS DIAMBIL SBG BAGIAN INPUTING DATA YG DPT DIGUNAKAN UNTK MENGANILASA WILAYAH SESUAI DG PENGKATEGORIANYA. AMAN, RAWAN 1 , RAWAN 2 DST.
2. SISTEM INFORMASI KOMUNIKASI DAN LAPORAN ATAU PENGADUAN DR MASYARAKAT YG BERSIFAT ADUAN ATAS GANGGUAN PELANGGARAN KEJAHATAN SD HAL2 KONTIJENSI. SISTEM KOMUNIKASI INI BS DIBANGUN MELALUI BERBAGAI MEDIA SBG PENGHUBUNGNYA AGAR MUDAH DIAKSES DAN DIGUNAKAN SESUAI DG KEBUTUHAN. DAN TATKALA YG BERKAITAN DG STAKE HOLDER LAIN POLISI SIBER BS MENJEMBATANI. UBTK HAL2 EMERGENCY DAN KONTIJENSI POLISI2 SIBER BS MEMBERI SOLUSI CEPAT. DSB
3. SISTEM REAKSI CEPAT YG TERINTEGRASI ANTARA KEPOKISIAN, RUMAH SAKIT, AMBULANCE, PEMADAM KEBAKARAN, DAN PLN MERUPAKAN BAGIAN UNTK BS BERGERAK SECR TERINTEGRASI DG SKALA PRIORITAS.
4. PATROLI VIRTUAL DAN AKTUAL UNTK MEMBERIKAN KEAMANAN DAN RASA AMAN BAGI WARGA MASYARAKAT. DG BERBAGAI INFORNASI DAN SOLUSI2NYA.
5. PELAYANAN2 PUBLIK DUKERJAKAN SCR ONLINE DAN AKTUAL UNTK KEAMANAN, KESELAMATAN, HUKUM, INFORMASI, ADMINISTRASI MAUPUN UNTK KEMANUSIAAN.
6. PENGIMPLEMENTASIAN PROGRAM2 KEPOLISIAN PD BIROKRASI MAUPUN PD MASYARAKAT. KEGIATAN 2 INI AKAN TERTATA DAN TERKONEKSI SERTA TERKONTROL DLM SISTEM2 ONLINE.

SMART MANAGENET BAGI KEPOLISIAN MJD KEUNGGULAN ATAS PEMBERDAYAAN IT, SISTEM ONE GATE SERVICE DAN BERBAGI QUICK RESPONSE TIMENYA. SMART MANAGEMENT INI AKAN MAMPU MEMPREDIKSI, MENGANTISIPASI DAN MEMBERI SOLUSI SCR PRIMA.



# SMART MANAGEMENT



# Cyber cops

adalah sebuah media dan tim yang digunakan untuk mempermudah Korlantas Polri dalam memanfaatkan internet sebagai media komunikasi dan informasi. Dengan pembentukan Cyber Cops diharapkan dapat juga mendukung pencapaian visi menjadi Polisi yang profesional, modern, dan terpercaya.

Tujuan dari kegiatan ini antara lain:

1. Memantau dan mengumpulkan informasi dari masyarakat yang terkait dengan lalu-lintas
2. Memberikan respon cepat dan tepat terhadap informasi tersebut di atas
3. Membangun basis data pendukung dari informasi di internet yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan
4. Memperkuat citra Korlantas sebagai Polisi yang promoter





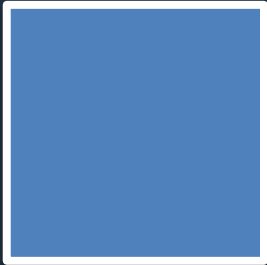
# PUBLIC SAFETY CENTRE

MERUPAKAN SUATU INTEGRATED SYSTEM ANTARA PEMANGKU KEPENTINGAN DI BIDANG LALU LINTAS DALAM MENANGANI KECELAKAAN DAN KORBAN

INI MERUPAKAN PELAYANAN YANG TERINTEGRASI MULAI DARI TKP SAMPAI RUMAH SAKIT

SISTEM INI JUGA DAPAT MELAKUKAN ANALISA PENYEBAB TERJADINYA LAKA LANTAS DAN MENGHASILKAN SOLUSI YANG TEPAT UNTUK MENGATASINYA

# POTRET KESELAMATAN BERLALU LINTAS



POTRET KESELAMATAN LALU LINTAS INI SEBAGAI UPAYA MENYAJIKAN INFORMASI MENYELURUH TENTANG KONDISI KESELAMATAN LALU LINTAS DI INDONESIA. DATA DATA YANG TERHIMPUN DIDALAM POTRET KESELAMATAN LALU LINTAS INI BERSUMBER DARI DATA INTEGRATED ROAD SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (IRSMS) SUMBER LAINNYA. DENGAN ADANYA POTRET KESELAMATAN INI DIHARAPKAN SELURUH STAKEHOLDER YANG BERKEPENTINGAN DAN MASYARAKAT YANG PERDULI DENGAN KESELAMATAN LALU LINTAS DI INDONESIA BISA MEMPEROLEH GAMBARAN UTUH TENTANG KONDISI KUALITAS KESELAMATAN JALAN DI INDONESIA BESERTA FAKTOR FAKTOR YANG MAMPENGARUHI.

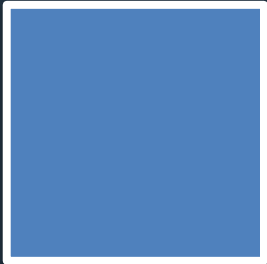
# TRAFFIC ACCIDENT RESEARCH CENTRE (TARC)

WADAH KEMITRAAN YG MERUPAKAN REPRESENTASI DARI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN DI BIDANG LLAJ YG SECARA BERSAMA-SAMA Mencari akar masalah lalu lintas dan menemukan solusi yg tepat dan dapat diterima oleh semua pihak.

PRODUK-PRODUK YG DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI REKOMENDASI UNTUK :

1. PENCEGAHAN
2. PERBAIKAN
3. PENINGKATAN
4. PEMBANGUNAN

TARC DAPAT MENJADI TIM TRANSFORMASI UTK IMPLEMENTASI DEKADE AKSI KESELAMATAN PADA FUNGSI LALU LINTAS SERTA MENJADI SOFT POWER BAGI PENINGKATAN KUALITAS KESELAMATAN DAN UPAYA MENURUNKAN TINGKAT FATALIS KORBAN LAKA LANTAS





# PENEGAKAN HUKUM MENUJU ELE

11

PEMBAHARUAN SISTEM TILANG MERUPAKAN UPAYA MEMANGKAS BIROKRASI, MEMINIMALISIR PELUANG-PELUANG TERJADINYA PENYIMPANGAN DAN MEMBERDAYAKAN POTENSI YANG ADA AGAR TUJUAN PENEGAKKAN HUKUM DAPAT TERCAPAI. PEMBAHARUAN SISTEM TILANG IDEALNYA MENUJU PADA ELECTRONIC LAW ENFORCEMENT (PENEGAKKAN HUKUM SECARA ELEKTRONIK). SISTEM ELE INI DILANDASI ADANYA SISTEM ERI (ELECTRONIC REGISTRATION AND IDENTIFICATION) KENDARAAN BERMOTOR (BPKB, STNK, TNKB) DAN REGISTRATION AND IDENTIFICATION UNTUK PENGEMUDI (SIM). SISTEM ERI INI AKAN DI ELABORASI DENGAN OBU (ON BOARD UNIT) SEBAGAI ALAT IDENTIFIKASI YANG DIPASANG PADA SETIAP KENDARAAN BERMOTOR. DENGAN ADANYA ERI DAN OBU MAKA SISTEM-SISTEM/ PROGRAM LAIN DAPAT DIKEMBANGKAN DENGAN MEMBANGUN GATE/ GANTRY SEBAGAI SISTEM PENANGKAP SIGNAL/ SENSOR YANG ADA PADA OBU, YANG TERKONEKSI PADA SISTEM ERI. PENDUKUNG ERI INI ADALAH ADANYA BACK

OFFICE : SEBAGAI PUSAT K3I (KOMANDO PENGENDALIAN, KOMUNIKASI, KOORDINASI (SINERGI DALAM SISTEM-SISTEM), DAN INFORMASI). BACK OFFICE SEBAGAI PUSAT K3I JUGA BERFUNGSI SEBAGAI PUSAT DATA/DATA BASE YANG BISA DIELABORASI DENGAN APLIKASI-APLIKASI LAINYA YANG TERKONEKSI DENGAN NETWORK SECARA ONLINE. DENGAN ADANYA ERI, OBU, GANTRY MAKA PROGRAM-PROGRAM YANG DAPAT DIKEMBANGKAN ANTARA LAIN : 1. ERP (ELECTRONIC ROAD PRICING), 2. ETC (ELECTRONIC TOLL COLLECT), 3. E-PARKING, 4. SAMSAT ONLINE, 5. E-BANKING, DAN 6 PENEGAKKAN HUKUM SECARA ELEKTRONIK/ ELE, 7. DEMERYT PIONT SYSTEM (BERKAITAN DENGAN PROSES PERPANJANGAN SIM).

# PENERAPAN 7 PRIORITAS PENINDAKAN PELANGGARAN

REPLACE WITH YOUR IMAGE



## **PENANGANAN MASALAH KECEPATAN ( SPEED).**

PENANGANAN KECEPATAN DENGAN MEMASANG RAMBU-RAMBU KECEPATAN PADA LOKASI-LOKASI RAWAN KECELAKAAN (BLACK SPOT) HARUS DI PASANG DI BANYAK TEMPAT SEHINGGA MANAGEMENT KECEPATAN DAN KAPASITAS SERTA PRIORITAS DAPAT DIIMPLEMENTASIKAN.



## **PENANGANAN MASALAH PENGGUNAAN HELM (HELMET).**

PENANGANAN PENGGUNAAN HELM YANG DAPAT DITUNJUKAN STRATEGI-STRATEGI SEHINGGA DI TAHUN 2020 SUDAH MAMPU MENCAPAI 80 PERSEN PENGGUNA SEPEDA MOTOR SUDAH MEMAKAI HELM.



## **PENANGANAN MASALAH PENGEMUDI YG MABUK ( DRINK DRIVING).**

MEMBUAT STANDAR ALKOHOL DALAM DARAH/ BAC (BLOOD ALCOHOL CONTENT) DIBUAT BERSAMA KEMENKES DAN JAJARAN DI BAWAH POLDA.



## **PENANGANAN MASALAH PENGGUNAAN SABUK PENGAMAN ( SAFE BELT).**

PENGGUNAAN SEAT BELT / SABUK KESELAMATAN BAGI SEMUA ORANG YANG ADA DI KENDARAAN BAIK DI DEPAN MAUPUN BELAKANG.



## **PENANGANAN MASALAH PENEMPATAN ANAK YANG AMAN DI DALAM KENDARAAN (CHILD RESTRAIN).**

PENANGANAN CHILD RESTRAIN BERUPA POSISI AMAN DAN SELAMAT DALAM KENDARAAN BERMOTOR ATAU DIKEMBANGKAN PADA ANAK-ANAK DI BAWAH UMUR YANG DITENTUKAN UNTUK DAPAT MENGIKUTI UJIAN SIM YANG MENGENDARAI KENDARAAN BERMOTOR.



## **PENANGANAN MASALAH PENGGUNAAN HP SAAT MENGENJEMUDI.**

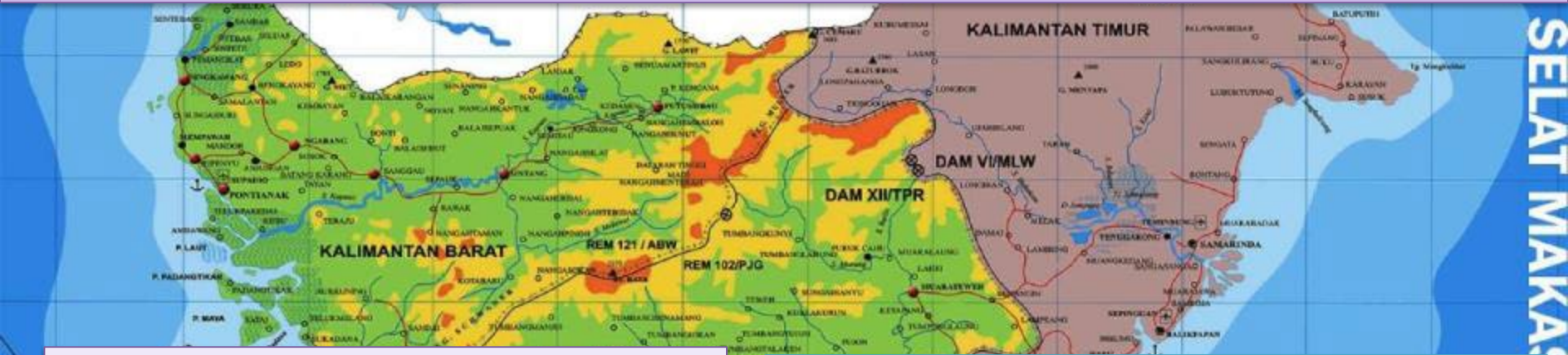
PENANGANAN PENGGUNAAN HP SAAT MENGENJEMUDI BERUPA ATURAN LARANGAN PENGGUNAAN HP DAN ALAT ELEKTRONIK LAINNYA SAAT MENGENJEMUDI YG DAPAT MENGURANGI DAYA KONSENTRASI



## **PENANGANAN MASALAH MELAWAN ARUS**

PENANGANAN PERMASALAHAN MELAWAN ARUS BERUPA ATURAN LARANGAN MELAWAN ARUS DAN POLA-POLA PENEGAKAN HUKUMNYA

# INTAN



- ❑ INTAN (INTELLIGENT TRAFFIC ANALYSIS SYSTEM) ADALAH PROGRAM INFORMASI, KOMUNIKASI DAN SOLUSI KAMSELTIBCAR LANTAS SEBAGAI IKON KECEPATAN, KEDEKATAN DAN PERSAHABATAN UTK Mendukung Post Crash dan Memberikan Sistem Pelayan Prima dalam Informasi, Komunikasi dan Solusi.
- ❑ SALAH SATU TUJUAN JANGKA PANJANG PINTAS ADALAH Membangun Bigdata Lalu-Lintas Indonesia
- ❑ BIGDATA TERSEBUT DIGUNAKAN UNTUK Menganalisis Tren Lalu-Lintas sehingga diharapkan dapat menghasilkan rekayasa lalu-lintas yang lebih baik

## PROGRAM YANG ADA DI DALAM INTAN:

- SISTEM INFORMASI YG BERISI INFORMASI KEPADATAN ARUS, JALAN ALTERNATIF, SITUASI DAN KONDISI JALAN, KEPENTINGAN-KEPENTINGAN UMUM, WAKTU TEMUH, SOLUSI DAN EMERGENCY
- SISTEM KOMUNIKASI POLA-POLA PENEMPATAN PETUGAS DAN STAKEHOLDER ANTARA BACK OFFICE DENGAN WARGA, PENGGUNA JALAN, PETUGAS, DAN SIAP SAJA YG ADA DI LAPANGAN
- SISTEM KODAL YAITU QUICK RESPON TIME (QRT) DAN SISTEM RING
- SISTEM KOORDINASI PELAYANAN TERPADU LINTAS WILAYAH, FUNGSI DAN STAKEHOLDER

# INTAN

- INTAN (Intelligent Traffic Analysis ) adalah Program Informasi, Komunikasi dan solusi Kamseltibcar Lantas sebagai ikon kecepatan, kedekatan dan persahabatan

• PETA

• PROGRAM –PROGRAM

- PENGEMBANGAN PADA PROGRAM-PROGRAM ONLINE LAINNYA

# INTAN

INTAN terdiri dari 2 versi:



- VERSI INTAN



- INTAN SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DAN KOORDINASI

# INTAN



- PANIC BUTTON INTAN SEBAGAI MEDIA KOORDINASI

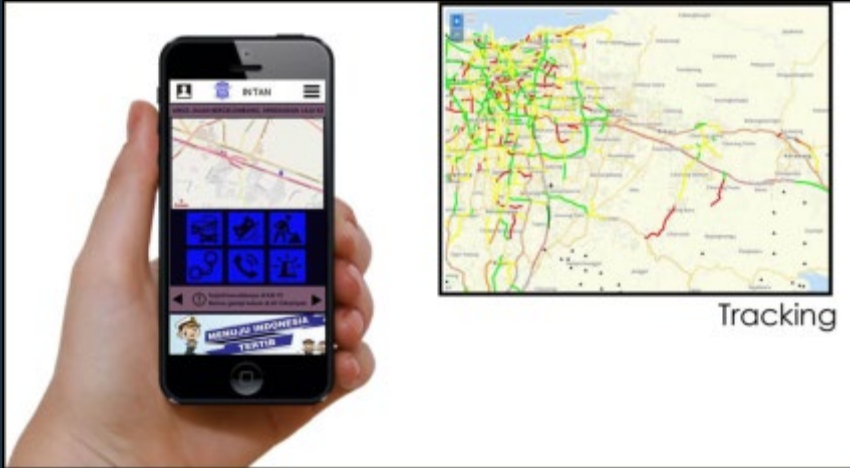


## SUMBER PENGUMPULAN DATA INTAN

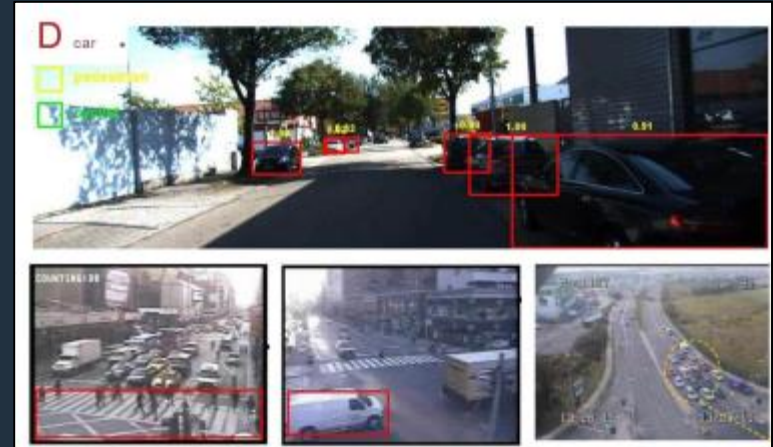
- STAKEHOLDER → PETA: JALAN, BATAS ADMINISTRASI
- DITLANTAS → TROUBLE SPOT DAN BLACK SPOT
- IRSMS → DATA LAKA LANTAS
- E-TILANG
- CCTV DAN SENSOR
- PETUGAS DAN PENGGUNA DI JALAN

“MEMBANGUN DATABASE SPASIAL, TERINTEGRASI, DAN BERTUMBUH”

# INTAN



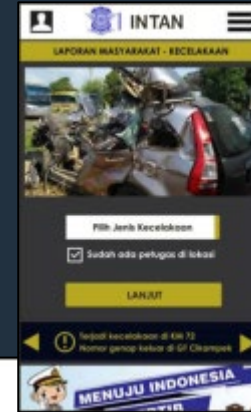
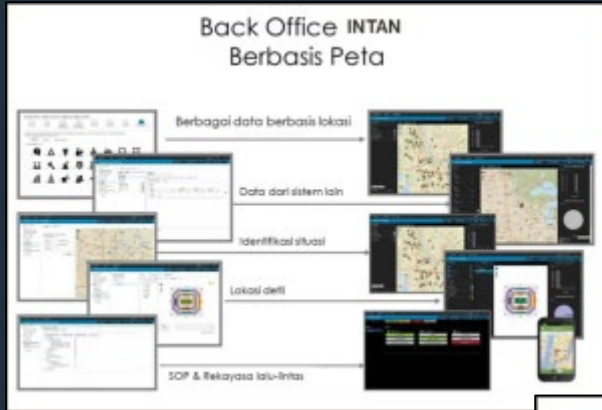
- DATA DARI PETUGAS DAN PENGGUNA DI JALAN DIAMBIL MELALUI MEDIA SOSIAL DAN APLIKASI INTAN MOBILE



**PENGOLAHAN DATA MENGGUNAKAN BACK OFFICE INTAN BERBASIS INTELLIGENT VIDEO ANALYSIS UNTUK MENGOLAH DATA CCTV SECARA OTOMATIS :**

- **MENGHITUNG JUMLAH KENDARAAN**
- **MENGHITUNG KECEPATAN KENDARAAN**
- **MENDETEKSI KEMACETAN DAN PELANGGARAN**
- **MENCARI KENDARAAN TERTENTU**

# INTAN



Reaksi cepat  
berdasarkan

1. Identifikasi dari  
Back office
2. Laporan  
masyarakat







Thank You

